



Dibalik Kisah Kita



**Sebuah cerita yang hanya menjadi kenangan
dan tidak dapat terulang**



**KKN UINSI SAMARINDA
KAMPUNG LAMA
2022**



PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan kelimpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan kepada kami sehingga dapat terlaksana pelaksanaan KKN Reguler tahun 2022 kelompok Kampung Lama telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana dan program yang telah disusun. Sehingga dapat menyelesaikan Buku Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-R).

Buku ini menceritakan tentang kisah delapan orang mahasiswa yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam melaksanakan KKN bersama. Delapan orang mahasiswa yang berasal dari UINSI Samarinda, orang itu ialah Refons, Ayu, Maudi, Luthfi, Mifta, Amel, Desi dan Fadli. Besar harapan kami cerita pendek yang kami tulis di buku ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca umumnya terutama para mahasiswa dalam melakukan KKN untuk tahun-tahun mendatang di Kelurahan Kampung Lama Kecamatan Samboja.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa buku ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan, kelancaran, kesehatan jasmani dan rohani.
2. Kepada orang tua kami yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi agar kami selalu kuat.
3. Prof. Dr. Mukhamad Ilyasin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris sekaligus pelindung pelaksanaan KKN;
4. Bapak Alfitri, M.Ag., LL.M., Ph.D selaku ketua LP2M UINSI Samarinda.
5. Pemerintah Kecamatan Samboja, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Kampung Lama, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara;
6. Bapak Barhanuddin S.Ag, M. Si. selaku Camat Kecamatan Samboja, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Kampung Lama, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara;
7. Bapak Yudiansyah, S.Sos selaku Kepala Lurah Kampung Lama, ibu Agustinah, S.Sos selaku Sekretaris Lurah Kampung Lama dan beserta staffnya, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Kampung Lama, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara;
8. Bapak Riswan, S.Pd, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa KKN selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Kampung Lama, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara;
9. Masyarakat Kelurahan Kampung Lama yang telah memberikan izin dan bekerja sama dengan mahasiswa selama pelaksanaan KKN di Kelurahan Kampung Lama, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.
10. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan

11. laporan, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu Semoga semuanya akan menjadi amal kebaikan yang selalu mendapatkan ganjaran dari Allah SWT, dan akhirnya kita kembalikan segala urusan dan kita gantungkan segala harapan kepadanya. Aamiin.

Semoga semua pihak yang disebutkan diatas dan pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu dan terlibat dalam program kerja KKN-Reguler kami semoga mendapat Ridho Allah SWT dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Kami juga menyampaikan terimakasih dan mohon maaf kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN apabila terdapat kesalahan yang telah kami perbuat, baik yang kami sengaja maupun tidak disengaja dan disadari maupun tidak kami sadari.

Samarinda, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	ii
AKAN ADA TERANG SETELAH GELAP	1
KISAH KKN KU DI KELURAHAN KAMPUNG LAMA.....	8
PENCARIAN	14
KEBERSAMAAN BERSAMA TEMAN-TEMAN DI 45 HARI KAMPUNG LAMA SAMBOJA	Error! Bookmark not defined.
CINLOK KAMPUNG LAMA (Cerita Indah Lokasi Kampung Lama).....	16
SERBA SERBI KKN DI KAMPUNG LAMA	20
SEPOTONG EPISODE NOSTALGIA	24
BIODATA PENULIS	28



CHAPTER 1

AKAN ADA TERANG SETELAH GELAP

“Mungkin ada beberapa masalah yang terjadi karena kesalahpahaman. Mungkin itu terjadi karena kami semua dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda sehingga baru saling mengenal satu sama lain. Tetapi walau begitu semakin berjalannya waktu dengan berbagai hal yang telah kita lewati bersama membuat kami terasa semakin akrab dan berkurang rasa canggung tidak seperti baru pertama kali saling mengenal. Beberapa pemikiran ketakutan akan menjalani KKN ternyata tidak semenakutkan apa yang dipikirkan. Masalah yang terjadi segelap apapun pasti akan ada sisi terangnya berupa kebahagiaan. Semua yang telah kita lihat terasa begitu gelap suatu saat akan menjadi terang, sisi terang itu akan terlihat.”



AKAN ADA TERANG SETELAH GELAP

Refons Cikafadupuri A.S

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu kegiatan lapangan bagi mahasiswa dan mahasiswi, perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S1, sebagai salah satu syarat kelulusan.

KKN diadakan dengan memiliki tujuan untuk membantu dan bermanfaat bagi masyarakat dalam berbagai aktivitas untuk memberikan kontribusi secara nyata bagi bangsa Indonesia. KKN juga menjadi suatu proses pembinaan terhadap mahasiswa untuk lebih memiliki wawasan dalam memahami realitas kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahan yang dihadapi dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama kuliah dan lebih mengembangkannya lagi.

Di UINSI Samarinda pada angkatan tahun 2022 terdapat 2 golongan KKN yaitu KKN Reguler dan KKN Partisipatif/Nusantara. KKN Reguler diadakan oleh kampus UINSI Samarinda yang mana lokasinya ditentukan dari daerah sekitar Samarinda sampai daerah luar sekitar Samarinda dan juga untuk kelompok anggota KKN seluruhnya merupakan mahasiswa dari kampus UINSI Samarinda saja. Sedangkan untuk KKN Partisipatif/Nusantara diadakan oleh kampus PTKIN lain yang mana untuk lokasinya diluar Samarinda, kemudian kampus UINSI Samarinda hanya mengirimkan beberapa mahasiswa/mahasiswinya sebagian saja untuk mengikuti KKN Nusantara dengan melakukan wawancara atau test terlebih dahulu kepada mahasiswa. Untuk KKN Partisipatif/Nusantara di dalam kelompoknya beranggotakan beberapa gabungan dari kampus lain yang berbeda di seluruh Indonesia.

Aku merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, yang mengambil Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Aku mendaftar KKN Reguler dan mendapatkan lokasi KKN di Kecamatan Samboja, Kelurahan Kampung Lama, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kelurahan Kampung Lama adalah salah satu kelurahan di wilayah kecamatan Samboja dan Kelurahan Kampung Lama adalah pemekaran dari Kelurahan Kuala Samboja yang diresmikan pada tanggal 22 November 2012. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2022, penduduk Kelurahan Kampung Lama sebanyak 2.027 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.058 jiwa, sedangkan perempuan sebanyak 969 jiwa.

Mayoritas agama penduduk Kelurahan Kampung Lama beragama Islam. Masyarakat di Kelurahan Kampung Lama mayoritas penduduknya merupakan dari berbagai daerah yaitu dari suku Bugis, Banjar, Sunda, Jawa. Dari segi budaya dan adat istiadat, masyarakat di Kelurahan Kampung Lama masih menerapkan rasa kekeluargaan dalam masyarakat walau memiliki perbedaan bahasa dan budaya.

Sebelum terjun ke lapangan atau ke lokasi KKN, kami mendapatkan pembekalan terlebih dahulu dari kampus dan panitia penyelenggara KKN untuk dapat mengetahui apa saja yang harus kami laksanakan selama KKN. Pelaksanaan KKN ini sudah direncanakan dan telah diatur dengan baik oleh penyelenggara KKN. Pada tahun 2022 pembekalan KKN diadakan secara online melalui media Zoom Meeting.

Sebelum melanjutkan kisah perjalananku selama menjalani KKN, sedikitku perkenalkan anggota kelompok KKN Kelurahan Kampung Lama yaitu teman-teman yang menjalani KKN bersama selama 45 hari di Kelurahan Kampung Lama. Terdapat 5 mahasiswi perempuan dan 3 mahasiswa laki-laki semuanya berjumlah 8 orang, yaitu untuk perempuan bernama Ayu dari program studi Hukum Keluarga, Mifta dari program studi Perbankan Syariah, Amel dari program studi Ekonomi Syariah, Desi dari program studi Perbankan Syariah dan saya sendiri Cika dari program studi Hukum Ekonomi Syariah. Untuk laki-laki bernama Maldi dari program studi Manajemen Pendidikan Islam, Luthfi dari program studi Manajemen Dakwah, dan Fadli dari program studi Pendidikan Agama Islam.

Kisahku mengenai pengalaman KKN dimulai ketika aku dan bersama teman-teman kelompokku datang untuk melakukan survei ke lokasi tempat dimana kami akan melaksanakan KKN yaitu di Kelurahan Kampung Lama Kecamatan Samboja. Sebelum melakukan KKN kami melakukan survei tempat terlebih dahulu untuk mengetahui lingkungan disana dan memastikan bagaimana keadaan tempat kami melaksanakan KKN dan juga mencari tempat untuk kami tinggal untuk dijadikan sebagai posko. Pada saat melakukan survei lokasi kami melakukan survei sebanyak dua kali.

Sebelum berangkat kami berkumpul di rumah Amel terlebih dahulu. Kemudian kami berangkat menuju Samboja Kelurahan Kampung Lama dengan menggunakan kendaraan motor yang menempuh perjalanan kurang lebih selama 2 jam dari Samarinda menuju ke Samboja, yang diikuti oleh 6 orang anggota kelompok, termasuk saya. Ketika survei yang pertama terlebih dahulu kami melakukan silaturahmi ke rumah bapak Lurah Kelurahan Kampung Lama di Kecamatan Samboja sekaligus meminta izin untuk melakukan KKN di Kelurahan Kampung Lama. Kami diberi izin oleh Kepala Lurah untuk menjadikan posko tinggal selama KKN pada bangunan belakang Kelurahan Kampung Lama dan kami juga diberikan izin untuk melihat terlebih dahulu bangunan tersebut. Setelah berbincang-bincang akhirnya kami izin pamit untuk melihat gedung tersebut. Semua terlihat cukup baik dan gedung terlihat cukup layak untuk ditinggali. Setelah melihat keadaan gedung tersebut kami pulang dikarenakan hari sudah sore.

Kemudian kami merencanakan untuk melakukan survei kedua untuk memastikan tempat tinggal kami dan ingin melakukan silaturahmi kepada staff kantor Kelurahan Kampung Lama. Ketika keesokan harinya tiba yang dimana kami semua akan melakukan survei kedua, namun pada malam hari sebelum keberangkatan survei kedua terjadi musibah yang tidak terduga. Ibuku terjatuh dan mengalami luka robekan yang cukup dalam di kepala sehingga membuat darah yang mengalir

sangat banyak. Pada malam itu segera dibawa kerumah sakit untuk mendapatkan tindakan medis agar segera tertangani. Karena pada saat itu hanya ada saya yang bisa menjaga ibu dirumah sakit karena kakak saya yang sedang dalam keadaan hamil. Oleh karena itu saya tidak dapat mengikuti survei kedua.

Namun aku mendapatkan kabar dari teman-teman yang mengikuti survei, ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu salah satunya tidak terdapat sambungan listrik dan terkendala air yang tidak mengalir dengan lancar sehingga membuat kami tidak dapat memilih tinggal pada bangunan yang telah direkomendasikan dan di izinkan tinggal oleh pak Lurah tersebut. Sehingga kami memutuskan untuk mencari rumah yang di sewakan warga sebagai tempat tinggal kami.

Sebelum memulai menjalani kegiatan KKN banyak hal yang ku khawatirkan, selalu timbul rasa gelisah, takut dan tidak yakin bisa menjalani KKN dengan baik. Selalu timbul pertanyaan-pertanyaan didalam pikiran apakah aku bisa menjalani KKN yang lokasinya lumayan jauh dari tempat tinggal? Apakah aku bisa berbaur dengan teman-teman dan masyarakat yang belum pernah ku kenal sebelumnya? Apakah aku bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat lingkungan baru yang belum pernah ku kenal sebelumnya?

Hari memulai KKN pun tiba, akhirnya kami pun melakukan keberangkatan. Sesampainya di posko kita berbenah dan makan bersama. Sebelum istirahat malam, diadakan rapat dan diselingi dengan cerita apa saja yang terjadi di hari itu, agar kami bisa menjadi lebih merasa akrab lagi dan juga membahas Program Kerja apa yang akan dilanjutkan esok harinya.

Sebelum melakukan kegiatan KKN sebelumnya kami membahas perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dan merencanakan melaksanakan program kerja yang akan dilaksanakan. Awal pertemuan kami membahas tentang apa saja yang perlu dibawa. Selanjutnya pembentukan struktur pengurus KKN yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan divisi-divisinya, beserta membuat uraian tugas masing-masing.

Awal kami bertemu masih ada rasa canggung yang kami rasakan antara satu sama lain. Namun seiring berjalannya waktu kami seelalu bersama membuat kami menjadi akrab dan rasa canggung itupun menjadi hilang. Semuanya berubah menjadi persaudaraan, kekeluargaan dan bersama dalam pengabdian yang teramat banyak pelajaran.

Pada minggu pertama kami melakukan silaturahmi ke rumah RT-RT yang berada di kelurahan Kampung Lama, mengerjakan pembaruan data warga yang disebut update profil, juga kami melakukan vaksinasi ke 3 di puskesmas Samboja Sungai Seluang yang mana vaksin menjadi syarat untuk menjadi panitia atau juri pada kegiatan acara lomba karnaval expo.

Pada minggu kedua, pada hari minggu tanggal 24 Juli 2022 kami mendapat kabar dari ibu sekretaris lurah untuk mendampingi turis yang datang ke tempat wisata Bekantan Sungai Air Hitam di Kelurahan Kampung Lama. Ini merupakan pengalamannya pertamaku menyusuri Sungai Hitam Bekantan. Jadwal wisata Sungai Hitam hanya pagi dan sore hari saja, karena saat itu waktu makannya Bekantan, sehingga kita bisa melihat mereka keluar dari hutan untuk mencari makan. Selama kurang lebih 60 menit kami menyusuri Sungai Hitam yang tenang dan damai. Dikatakan sungai air hitam dikarenakan dulu warna air sungainya berwarna hitam namun sekarang warna airnya berwarna layaknya sungai mahakam yang berwarna coklat. Sepanjang Sungai Hitam

ditumbuhi pohon Nipah dan Bakau. Pohon Nipah termasuk jenis pohon Palem yang bisa tumbuh di daerah hutan Bakau.

Saat di tengah perjalanan perahu motor dimatikan karena sekawanan Bekantan liar sedang asik makan daun di atas pohon sepanjang tepi sungai. Kami melihat beberapa kelompok Bekantan ada yang asik makan, ada yang hanya duduk, dan ada juga yang bermain kejar-kejaran dari ranting pohon yang satu ke ranting yang lain. Bekantan merupakan binatang yang berkelompok, yang mana dalam satu kelompok hanya terdapat 1 pejantan sebagai pemimpin dan beberapa betina. Wah, sungguh pemandangan yang tidak biasa. Kami bisa melihat Bekantan liar dari jarak yang sangat dekat di alam bebas. Kami melewati kampung nelayan sebelum akhirnya perahu memutar balik di muara sungai yang berbatasan dengan laut lepas. Melihat perahu-perahu nelayan berderet dengan gagahnya, sungguh pemandangan yang luar biasa. Warna langit sudah mulai kelabu saat perahu menepi untuk menurunkan semua penumpang. Petualangan kami berakhir dengan berfoto bersama turis, sungguh kenangan seru yang tak terlupakan.



Pada minggu ketiga kami mengajar di TPA al-Muttaqin RT 06 Kegiatan mengaji iqro dan al-Qur'an bersama dilaksanakan di TPA al-Muttaqin, setiap hari Senin hingga Kamis pukul 14.00-16.00 WITA. Pada saat menjagar ngaji di TPA kami disambut hangat oleh pengurus TPA maupun anak-anak yang ada di TPA. Mengajar di SDN 037 Samboja Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di SDN 037 Samboja, yang dilaksanakan mulai pada tanggal Selasa 27 Juli 2022 pukul 08.00-12.00 WITA. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh kepala sekolah, guru-guru maupun anak-anak yang ada di SDN 037 Samboja.

Pada tanggal 05 Agustus 2022 kami membantu gotong royong membersihkan di Posyandu Mawar Putih di Kelurahan Kampung Lama bersama dengan pak lurah, ibu sekretaris lurah, ibu-ibu posyandu dan juga bersama warga sekitar bersama-sama membersihkan lingkungan wilayah sekitar posyandu. Kegiatan yang kami lakukan yaitu ada yang mengecat pagar, memotong ranting pohon, menyapu sampah dedaunan, membakar sampah, dan lain-lain. Dengan adanya gotong royong

membuat terkalin silaturahmi dan menjalin kekeluargaan. Setelah beramai-ramai membersihkan posyandu kami mengakhiri gotong royong dengan makan bersama. Setelah itu kami berpamitan untuk beristirahat dan untuk laki-lakinya bersiap-siap untuk sholat jum'at.

Pada minggu keempat kami juga membantu gotong royong membersihkan wilayah lingkungan kantor kecamatan Samboja bersama gabungan kelompok anak-anak KKN UINSI Samarinda yang sedang melakukan KKN di kecamatan Samboja. Pada kegiatan ini membuat kami lebih banyak lagi mengenal teman baru.

Pada minggu kelima Pada tanggal 17 Agustus 2022 kami mengikuti upacara bendera memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia di kecamatan Samboja. Acara upacara berjalan dengan baik dan lancar. Diikuti dari berbagai instansi dan juga diikuti oleh anak-anak KKN yang sedang melakukan KKN di Kecamatan Samboja dari beberapa Universitas. Sebelum pulang keposko kami pun melakukan foto bersama anak-anak KKN lainnya bahkan dari Universitas yang berbeda. Pada minggu kelima akupun mengerjakan laporan KKN, sebagai tugas nilai akhir dari KKN. Laporan merupakan hal penting yang wajib dibuat sebagai nilai kami selama menjalani KKN. Maksud dari pembuatan Laporan ini adalah memberikan informasi tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan informasi program kerja selama melaksanakan KKN, baik untuk mahasiswa KKN sendiri, Pelaksana dan Pengelola KKN UINSI Samarinda beserta perangkatnya, dan bisa juga untuk kecamatan, kabupaten, dinas/instansi serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Laporan KKN dibuat juga sebagai bukti selama menjalani KKN karena menyertakan bukti-bukti selama mengikuti KKN dengan bukti dokumentasi foto selama kegiatan KKN.

Pada minggu keenam kami melaksanakan salah satu proker kami yaitu sosialisasi stunting di SMAN 1 Samboja. Minggu keenam merupakan minggu terakhir kami melakukan KKN di Kelurahan Kampung Lama. Sebelum pulang kami berpamitan kepada warga sekitar dan ketempat-tempat dimana kami mengabdikan seperti di TPA al-Muttaqin, di SDN 037 Samboja, di Posyandu dan di kantor kelurahan Kampung Lama serta memberikan kenang-kenangan sebagai ucapan terima kasih. Pak Lurah, bu sekretaris lurah dan juga staff kelurahan Kampung Lama mengadakan makan bersama sebagai acara perpisahan bersama kami. Dan kemudian kami saling berpisah satu sama lain. Saling meminta maaf satu sama lain.

Perpisahan bukanlah sebuah moment yang menyenangkan. Kampung Lama telah meninggalkan banyak kenangan bagi kami, tidak hanya itu Kampung Lama juga memberikan kami banyak pelajaran hidup yang sebelumnya belum pernah kami dapatkan.

Sebelum melakukan perjalanan pulang akupun mendapat kabar bahwa kakak kandungku berhasil melahirkan dengan lancar. Alhamdulillah mendapat kabar baik sebelum pulang KKN ke Samarinda. Ketika menjalani KKN banyak berbagai permasalahan yang dihadapi, dengan adanya berbagai masalah yang dihadapi dapat mengajarkan berbagai hal untuk memecahkan masalah, sabar dan selalu berfikir positif dengan semua rencana yang Allah berikan percaya bahwa kesulitan pasti ada kemudahan, dan gelapnya kehidupan pasti setelahnya akan ada sisi terangnya.

Waktu akan terus berjalan tidak akan pernah bisa mundur atau bahkan berhenti, ia akan terus berjalan apapun keadaannya dan permasalahan yang terjadi di dunia. Apapun keadaannya kita harus untuk selalu kuat menjalani kehidupan ini dan tidak mudah untuk menyerah. Banyak hikmah dan pelajaran yang dapat ku ambil selama melakukan kegiatan KKN salah satunya kebersamaan,

saling menghormati, saling menghargai, belajar cara bersosialisai dan berkomunikasi yang baik terhadap masyarakat, dan dapat membuat saya belajar untuk mengembangkan diri dan juga mengembangkan pola pikir dalam menangani permasalahan yang sedang dihadapi.

Percayalah pada Allah SWT yang akan memberikan kemudahan atas segala kesulitan dalam kehidupan yang sedang kita jalani. Ingatlah bahwa **“Akan Ada Terang Setelah Gelap”** dan **“Akan Ada Kemudahan Setelah Kesulitan”**.

Roda kehidupan akan terus berputar dan selalu berjalan sesuai rencana Allah yang indah. Kita bisa merencanakan seindah mungkin namun Allah lah yang berkehendak dan rencana Allah lebih baik dan indah dari segala rencana yang telah dibuat oleh manusia. Sekian kisah ceritaku mengenai perjalanan selama KKN, terima kasih telah berkenan membacanya sampai habis.



CHAPTER 2

KISAH KKN KU DI KELURAHAN KAMPUNG LAMA

“Kelurahan Kampung Lama merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Samboja. Saya berkesempatan KKN disana dan banyak sekali hal yang saya lakukan disana, dari melatih anak SD gerak jalan, mengajar ngaji di TPA, menjadi koordinator wilayah kecamatan samboja dan lainnya.”



KISAH KKN KU DI KELURAHAN KAMPUNG LAMA

Maidi Noor

Yaa tak terasa saya sudah di semester 7 bersiap untuk suatu hal yang besar yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Alhamdulillah saya berkesempatan untuk bisa mengikuti program KKN Reguler secara full offline, yang mana sebelumnya kegiatan KKN dilakukan secara blended. KKN sudah didepan mata, saya pertama kali mendapatkan lokasi KKN di kelurahan kendarom yang berada di Kab. Paser, dan rasanya bahagia sekali mendapatkan lokasi KKN disana, tempatnya jauh belum pernah saya menginjakkan kaki disana, saya berpikir KKN ini akan berjalan seru sekali, berkumpul dengan orang yang sebelumnya belum saya kenal, bahkan belum pernah melihat orang nya dan karakter mereka seperti apa.

Namun, setelah hari terakhir pengumuman kelompok dan lokasi KKN, tiba-tiba saya mendapatkan informasi bahwa saya dipindahkan ke kelurahan Kampung Lama yang terletak di kecamatan Samboja, bahkan dengan orang yang berbeda pula. Di awal saya merasa kebingungan, kenapa saya bisa dipindahkan lokasinya, sempat merasa kecewa melihat informasi ini, namun mau bagaimana lagi sudah menjadi keputusan pihak LPPM dan saya tidak bisa untuk melakukan protes. Kelompok KKN kami berjumlah 8 orang terdiri dari 3 cowok dan 5 cewek, dan dari mereka tidak ada satupun orang yang saya kenal sebelumnya, ya kami dikumpulkan di kelompok ini, dengan misi untuk mengabdikan kepada masyarakat terkhusus nya Kelurahan Kampung Lama.

Sedikit cerita tentang sejarah kelurahan Kampung Lama. Kelurahan Kampung Lama merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Samboja. Kelurahan ini terletak tepat berada di pusat pemerintahan kecamatan Samboja. Terdapat 23 kelurahan yang berada di kecamatan samboja, pada kesempatan ini saya bertugas kkn di kelurahan kampung lama. Kelurahan kampung lama merupakan hasil pemekaran kelurahan kuala dan di resmikan oleh wakil bupati pada tahun 2012.

Saya bersama teman-teman berangkat ke lokasi KKN pada hari Selasa 19 Juli 2022, tidak hanya kami saja namun ada orang tua dari teman saya juga ikut mengantarkan kami ke lokasi KKN. Sampai disana kami langsung membersihkan posko yang akan menjadi tempat tinggal kami selama KKN disana, kita berbagi tugas yang cewe membersihkan bagian dalam dan kami yang cowok memasang spanduk KKN didepan posko.

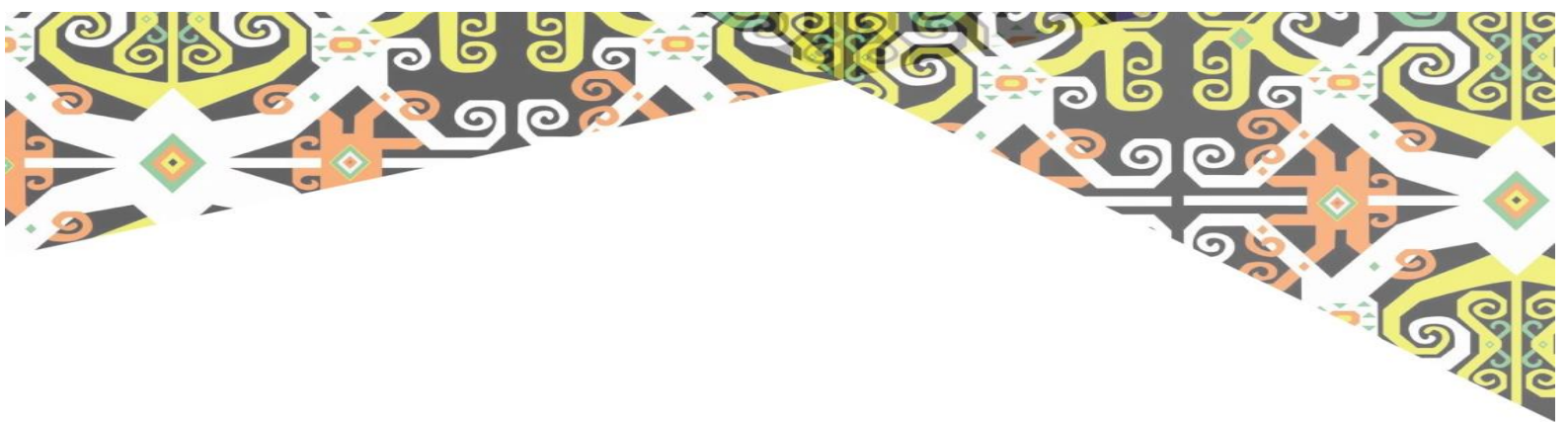
Dihari esoknya kami datang ke Kantor Kelurahan Kampung Lama untuk melakukan serah terima mahasiswa KKN Kampung Lama secara resmi. Kami bertemu pak lurah, ibu seklur dan anggota staff lainnya, pada awal pertemuan membahas mengenai program kerja kami selama disana. Pak lurah banyak memberikan arahan kepada kami agar kami bisa maksimal dalam menjalankan program kerja. Kemudian setelah itu kami berkunjung ke RT yang ada di kelurahan kampung lama, ada sekitar 8 RT yang kami kunjungi dan Alhamdulillah para RT menyambut baik

kedatangan kami disana. Selain berkunjung ke RT setempat, kami juga berkunjung ke sekolah yaitu SD 037 Samboja lokasinya tidak jauh dari kantor kelurahan.

Kami juga diterima dengan baik oleh kapala sekolah, bahkan diberi kesempatan untuk mengajar disana. Saya tidak mempunyai basic sama sekali dalam hal mengajar, jadi saya mencari bidang lain selain mengajar didalam kelas. Kebetulan di sekolah mengadakan latihan gerak jalan untuk anak-anak disana yang akan mengikuti lomba gerak jalan yang diadakan oleh kecamatan. Saya dengan senang hati menawarkan diri untuk membantu ngelatih anak-anak gerak jalan, anak-anak senang sekali saya ikut ngelatih disana dan hal inilah yang membuat rasa semangat saya menjadi meningkat, melihat mereka yang antusiasnya luar biasa, padahal baru kenal tapi mereka senang dengan kehadiran saya disana. Melihat mereka bermain, teringat saya waktu masih kecil seperti mereka, betapa indah nya main bersama teman-teman dilapangan, jajan ke kantin dengan jajanan legend nya.

Tidak hanya di SD, saya juga ikut kegiatan di salah satu TPA terdekat dari posko kami, saya ikut membantu ibu-ibu mengajar ngaji disana. Walaupun saya merasa belum pantas untuk menjadi seorang guru ngaji, tapi saya berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi guru ngaji yang baik baik anak-anak disana, dan ini menjadi pengalaman baru untuk saya yang sebelumnya tidak pernah terjun langsung ke TPA untuk mengajar ngaji. Banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan selama KKN, mulai dari mengenal hidup berdampingan dengan masyarakat, ikut mendampingi turis yang berkunjung ke wisata Sungai Air Hitam yang menjadi tempat tinggal Bekantan. Melihat proses pembuatan minyak kayu putih, dari proses pemetikan daun sampai proses penyulingan dan menjadi sebuah produk minyak kayu putih yang menjadi salah satu produk unggulan dari kelurahan kampung lama, namun sayang sekali produk ini hanya di bersifat usaha rumahan yang tidak bisa memproduksi banyak. Berbicara masyarakat disana, yaa beragam sekali dari suku, budaya dan agama. Kelurahan terletak persis di tengah kantor kecamatan samboja dan beberapa perusahaan, yang menjadi masyarakat disana kebanyakan pendatang dari luar daerah samboja. Namun keharmonisan mereka sebagai warga kelurahan kampung lama tidak hilang, tetap harmonis.

Lagi dan lagi saya mendapatkan sebuah pengalaman baru yaitu ditunjuk sebagai koordinator wilayah kecamatan samboja. Bukan suatu tugas yang ringan mengkoordinir semua kelompok KKN yang berada di kecamatan samboja. Tapi saya tidak merasa diberatkan dengan hal ini, saya merasa senang tugas ini, banyak bertemu dengan orang-orang penting disana, seperti pak camat, sekretaris camat dan masih banyak lagi. Kemudian saya mendapatkan kesempatan untuk menjadi juri pada lomba Gerak Jalan dan Carnaval yang diadakan oleh pihak kecamatan. Suatu kesempatan yang sangat berharga di percayakan untuk menjadi juri di sebuah event besar, dan saya berusaha menjadi juri yang jujur dan adil tidak memihak kepada siapa-siapa. Sungguh banyak sekali yang saya dapatkan selama saya KKN di kelurahan kampung lama, banyak hal saya yang ketahui dan saya tau setelah saya KKN, banyak ilmu yang saya tidak dapatkan selama kuliah di kampus tapi ilmu itu saya dapatkan selama KKN, banyak pengalaman-pengalaman baru yang mungkin akan menjadi bekal saya, setelah terjun langsung di masyarakat. Rasanya inginkan berlama-lama disana namun tidak bisa, kami terpaksa harus kembali ke kampus untuk menyelesaikan tugas akhir kami ada cita-cita yang harus gapai, saya belajar banyak disana. “Terima kasih untuk semua hal saya dapatkan disana, semoga dilain waktu saya bisa kembali kesana dan masih dalam suasana yang sama seperti KKN kemarin”.



CHAPTER 3

PENCARIAN

“Pertama kali kami sampai di kelurahan Kampung Lama Samboja bertemu dengan pak Lurah hingga pencarian calon posko yang lumayan drama hingga akhirnya kami mendapatkan posko di rumah kontrakan Bu Jum.”



PENCARIAN

Luthfi Roemy

Sekitar 3 hari sebelum pelaksanaan KKN kami memutuskan melakukan survei lokasi dan posko. Saat itu pada hari Jumat 15 juli 2022 pukul 09:00 pagi kami berangkat dari Samarinda menuju Samboja, tidak terasa waktu mendekati solat Jumat kami memutuskan untuk singgah di salah satu masjid di Samboja tepatnya kelurahan Sungai Seluang, selepas solat Jumat kami melanjutkan perjalanan yang pada saat itu kami mengandalkan google maps dan bertanya pada warga sekitar. Hingga sekitar 30 menit kami tiba di kantor kelurahan Kampung Lama pukul 14:00, kondisi kantor sangat sepi hanya ada 1 motor yang terparkir dan ternyata kantor kelurahan sudah tutup, kemudian kami mengetuk pintu dan keluarlah satu penjaga kelurahan bernama “mas ipul” kami menjelaskan tujuan kami datang dan kami menanyakan dimana rumah dari pak lurah

“mas dimana ya rumah dari pak lurahnya?”

“agak jauh dari sini rumahnya... dia menjelaskan panjang lebar belok sana sini” seolah kami tahu daerah samboja ada ada saja mas ipul dalam hati.

“kalau begitu bisa tolong diantarkan kah mas?” ucap saya.

Tibalah kami di depan sebuah rumah yang terparkir sedan hitam yaitu rumah pak lurah dan ternyata rumah beliau bukan termasuk dalam wilayah kelurahan kampung lama. Kami ketuk pintu dan keluarlah pak lurah kemudian kami memberi surat pengantar yang diberikan kampus, setelah berbincang kami menanyakan terkait posko kami selama kkn disini, beliau mengatakan “ada bangunan kosong dibelakang kantor kelurahan dulu gedung itu memang untuk posko mahasiswa kkn berhubung covid seama 2 tahun ini mungkin gedung itu kurang terurus, coba nanti kaian cek aja dulu.” Ujar pak Lurah.

Singkat cerita kami berpamitan dari rumah pak Lurah dan ingin kembali ke kantor kelurahan untuk mengecek gedung tersebut. Sesampai disana memang benar kondisinya cukup kotor, berantakan dan akses air dan listrik tidak ada padahal dari segi bangunan ini sangat besar dan luas, “wah ini mantep untuk jadi posko kamarnya banyak, luas lagi” ucap saya. Setelah melihat karena waktu sudah menunjukkan pukul 4 sore kami memutuskan untuk pulang ke Samarinda.

Selagi saya menyiapkan pakaian dan perlengkapan untuk berangkat KKN, teman saya Maudi mengirim foto ke grup KKN via google maps kantor kelurahan saya dibuat salfok dengan plang persis disebelah kiri yang bertuliskan “Kuburan Muslimin AR-RAHMAN” yang mana posisi kuburan itu disamping calon posko yang ingin kami tempati. Kemudian respon mereka kaget dan saling menanggapi “Allahu Akbar” “menguji adrenalin” “harus yasinan nanti dan kita harus jaga omongan guys” ucap beberapa kawan, setelah beberapa hari melaksanakan KKN disana memang benar gedung ini diakui warga sekitar dan karyawan kelurahan banyak kisah horor yang terjadi di

sini sosok kuntilanak, pocong dan anak kecil yang sering mengganggu dan menampakkan diri di sekitar situ "untung aja kalian ga jadi ambil posko disitu" ujar beberapa warga sekitar.

Berhubung kami belum mendapatkan calon posko kami memutuskan untuk survei ke-2 untuk mencari calon posko yaitu pada hari senin 18 juli 2022 kami ber 7 berangkat sekitar setegah 8 pagi menuju samboja, setekah menempuh perjalanan tibalah di kantor kelurahan, kami menemui pak lurah untuk menanyakan posko kami, kondisi gedung yang diberikan itu tidak meyakinkan karena akses air dan listrik yang tidak ada, pa lurah menyarankan kami mencari rumah kontrakan saja.

Kemudian saya menghubungi teman saya menanyakan kontrakan, diarahkanlah ke salah satu jalan yang dikenal dengan Gunung Behalang disitu saya melihat rumah yang bertuliskan Ketua RT 006 kami memperkenalkan diri dan menanyakan terkait rumah kontrakan yang ada disitu, setelah mencari dan bertanya akhirnya kami diarahakan ke rumah Bu Jumiah.

Kebetulan "bu jum" panggilan dari ibu jumiah, memiliki satu rumah kosong yang ada di dekat sini, akhirnya kami mengecek calon posko kami. Rumah tersebut bagian depan dari kayu dan bagian dapur belakang dari beton, memiliki satu kamar. Rumah itu di bandrol 1 juta rupiah selama 45 hari kami KKN " ya tidak papa lah dari pada tinggal di samping kuburan" pikirku. Sore menjelang kami memutuskan kembali ke Samarinda untuk bersiap esok hari berangkat kembali ke Samboja untuk memulai KKN.



CHAPTER 4

KEBERSAMAAN BERSAMA TEMAN-TEMAN DI 45 HARI KAMPUNG LAMA SAMBOJA

“Pada tanggal 19 Juli 2022 saya bersama delapan orang teman mendapat tugas dari kampus UINSI Samarinda untuk berangkat KKN ke kampung lama samboja. Sebelum berangkat ke kampung lama, kami sudah melakukan survey lokasi tempat kkn dikelurahan kampung lama terlebih dahulu.”



KEBERSAMAAN BERSAMA TEMAN-TEMAN DI 45 HARI KAMPUNG LAMA

SAMBOJA

Ayu Wandari Thalib

Pada tanggal 19 Juli 2022 saya bersama delapan orang teman mendapat tugas dari kampus UINSI Samarinda untuk berangkat KKN ke kampung lama samboja. Sebelum berangkat ke kampung lama, kami sudah melakukan survey lokasi tempat kkn dikelurahan kampung lama terlebih dahulu. Kami bersilaturahmi ke tempat kepala kelurahan kampung lama, setelah itu kami mencari tempat tinggal untuk dijadikan posko KKN UINSI Samarinda. Sesampainya kami di kampung lama, kami langsung memebersihkan posko KKN kampung lama dan memasang spanduk Posko KKN UINSI Samarinda kampung lama didepan posko kita tersebut. Pada malam hari, kami melakukan evaluasi untuk membahas perencanaan kegiatan posko kampung lama samboja.

Saya ingin menceritakan suka dan duka bersama teman selama KKN di kampung lama. Perasaan suka nya adalah pada saat kami bertemu dengan orang baru yaitu warga kampung lama, kami sangat senange karena mereka sangat ramah dan baik, terutama para adik-adik juga baik dan super lucu. Saya sangat senang bertemu orang-orang baik seperti mereka dan teman-temen KKN UINSI Samarinda. Disaat saya sakit, saya dirawat oleh teman-teman KKN UINSI Samarinda. Walaupun kami berbeda prodi, tetapi mereka sangat peduli terhadap saya dan mau merawat saya selama sakit disana. Tidak hanya itu saja, ketika saya belum dikirim uang oleh orang tua, saya diberi pinjaman uang oleh teman saya yang bernama refons dan mifta. Saya sangat berterima kasih kepada mereka berdua karena sudah meminjamkan uang. Ada 1 lagi orang baik yang saya temuin, Ibu yang mempunyai tempat tinggal yang kita tempati yaitu posko. Ibu itu sangat baik dan kami menganggap seperti ibu kami sendiri. Pagi sekali, kami sudah di hidangkan teh di meja, gorengan, sarapan dan banyak lagi. Baru seminggu disana kami sudah diajak sama ibu, bapak dan anak ibu untuk holiday ke pantai.

Kemudian, duka nya adalah selama saya dan teman di kampung lama, kami membeli bensin sangat jauh tempat nya dan pasar malam juga jauh. Tetapi kami tetap menjalani harinya dengan baik dan sabar. Dan saya juga bersyukur. Sekian cerita singkat dari saya, terima kasih.



CHAPTER 5

CINLOK KAMPUNG LAMA (Cerita Indah Lokasi Kampung Lama)

“Berawal dari ketidaktahuan dan tidak saling mengenal menjadi kebersamaan.”



CINLOK KAMPUNG LAMA (Cerita Indah Lokasi Kampung Lama)

Miftahul Jannah

Awal dari kebersamaan ini dimulai di tempat angkringan yang berada di jalan Soetomo. Membahas perencanaan untuk kegiatan KKN kami yang berlokasi di kelurahan kampung lama Kecamatan samboja. Diawali dengan survei tempat untuk menentukan posko yang akan kami tinggali selama 45 hari kedepan, setelah survei kami menemukan suatu rumah yang sangat nyaman dan cocok untuk dijadikan sebagai posko kami.

Perjalanan KKN kami di mulai pada tanggal 19 Juli yang mana kami berangkat dari Samarinda menuju ke lokasi dimana kami akan melaksanakan KKN. Sebelum pemberangkatan kami pun mengadakan doa bersama-sama dan mempersiapkan barang-barang agar tidak ada yang tertinggal. Setelah sampai di posko kami pun bersama-sama membersihkan serta menata posko yang kami yang kami tempati. Sesampainya kami disana kami diterima dengan sangat ramah dan baik oleh warga yang berada disekitar posko kami. Pada saat waktu senggang juga kami diajak oleh warga disana untuk jalan jalan ke pantai yang ada disana.

Hari awal kami melaksanakan KKN yaitu pada hari rabu tanggal 20 Juli dengan mengunjungi kantor kelurahan kampung lama untuk silaturahmi dan perkenalan dengan pak lurah serta staff yang bekerja disana. Setelah itu kami pun mendapat tugas untuk membantu kelurahan untuk mengupdate profil warga yang ada disana. Kami juga diajak serta dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh kelurahan seperti Kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) kami juga membantu mempersiapkan hal hal untuk kegiatan tersebut. Kami juga diajak dalam penyerahan bantuan untuk kepada warga korban dari kebakaran. Serta kami juga turut serta dalam membantu Kelurahan untuk menjalan kegiatan sensus penduduk. Lalu kami juga turut serta dalam gotong royong membersihkan kelurahan, lalu membersihkan, memperbaiki serta mengecat ulang pagar yang ada di posyandu.

Kemudian kami pun memulai dengan berkunjung dan silaturahmi ke setiap ketua RT yang ada di kelurahan kampung lama, yang mana Ketua RT disana berjumlah 8 RT, lalu mengunjungi sekolah dasar, TPA, Posyandu guna untuk menjalankan kegiatan program kerja yang kami siapkan.

Kegiatan program kerja kami dimulai dari pagi yaitu mengajar sekolah dasar 037 Samboja yang mana kami membantu mengajar pelajaran pendidikan Agama Islam, lalu dilanjutkan dengan melatih PBB kepada anak-anak SD yang akan mengikuti lomba gerak jalan. Lalu pada siang hari nya dilanjutkan dengan membantu mengajar anak-anak yang ada di TPA tepat nya pada TPA Al Muttaqin hingga sore hari, respon dari anak-anak TPA sangat baik dan menerima kami, sehingga

kami mudah berbaur dan mengajar dengan rasa bahagia serta leluasa tanpa merasakan beban. Kami juga turut serta dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian ibu-ibu yang ada disana.

Kami juga mengadakan lomba pada 1 Muharram guna meningkatkan semangat bagi anak-anak yang belajar baca tulis Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin, lomba tersebut diikuti oleh anak-anak disana dengan penuh semangat dan bergembira. Lalu kami juga mengadakan sosialisasi tentang peduli stunting yang dilaksanakan di SMA 1 Samboja. Kami juga turut serta saat dilakukannya posyandu disana dan disela kegiatan kami membagikan brosur tentang peduli stunting kepada ibu-ibu yang sedang mengikuti posyandu.

Pada saat bulan Muharram juga kami diajak oleh warga disana untuk membuat bubur Asyura di RT 06, yang mana warga-warga disana juga turut dan berbondong dalam membantu tak hanya orang tua nya saja namun anak remaja disana juga ikut membantu membuat bubur Asyura itu, kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin disana sangat membuat kami nyaman dan tak merasa canggung untuk bercengkrama serta bersenda gurau bersama warga-warga disana.

Tak hanya itu kami pun disana juga diajak dan di perkenalkan sebuah wisata yang ada disana yaitu wisata sungai hitam bekantan. Untuk menikmati wisata tersebut kami diajak menaiki perahu dan diajak mengarungi sungai tersebut sambil dijelaskan tentang sejarah sungai hitam tersebut, berapa banyak populasi bekantan yang ada disana, lalu bagaimana mereka dalam merawat wisata tersebut dan yang lebih menarik nya adalah mereka memiliki pohon kayu putih yang mana itu mereka olah menjadi minyak kayu putih asli tanpa campuran.

Kami juga diajak dan diperlihatkan bagaimana proses pembuatan minyak kayu putih. Kami juga belajar bagaimana cara pembuatan keripik pare yang merupakan salah satu usaha warga yang tinggal dekat posko kami. Kami juga membantu usaha UMKM milik warga kami membantu dengan membuatkan baleho dan stiker untuk usahanya.

Saat disana juga kita berkunjung dan silaturahmi ke posko anak KKN dari UINSI dan ke posko anak KKN dari UIN Sunan Kalijaga yang mana kita sharing tentang kegiatan yang dilakukan. Saat kunjungan ke posko UIN Sunan Kalijaga kami juga diajak dan belajar tentang cara budidaya tanaman anggur di rumah anggur milik mereka, kami juga diberikan untuk mencicipi keripik anggur yang mereka olah. Keseruan saat belajar dan sharing itu sangat dapat membuka wawasan bagi kami, sehingga banyak hal hal baru yang kami dapatkan

Hal seru lainnya juga terjadi saat diadakan nya pembukaan expo, yang dimulai dari menonton pembukaan expo yang diisi dengan konser dari Band Armada, banyak terdapat permainan-permainan disana, lalu banyak stand-stand jualan dari makanan, baju, minuman dll. Disana juga setiap Kelurahan memiliki stand untuk memasarkan produk-produk andalan dari Kelurahan masing-masing. Tak hanya itu saat expo juga diadakan lomba Agustusan, seperti lomba tarik tambang, lomba bakiak, lomba nasi tumpeng dan lainnya, antusias dari warganya membuat kegiatan tersebut semakin meriah dan berkesan.

Didalam Expo itu juga diadakan lomba gerak jalan dan karnaval yang diikuti oleh setiap Kelurahan dan desa yang ada di Kecamatan Samboja, yang mana dari tingkat TK hingga tingkat umum, juga terdapat lomba mobil hias. Pada kesempatan itu kami diberikan amanah untuk menjadi juri dalam kegiatan lomba itu, keseruan melihat kreatifitas dari setiap kelurahan dalam

memeriahkan lomba tersebut,dimulai dari kostum yang mereka gunakan,lalu atribut, dan yel-yel yang mereka ciptakan.

Dari sekian banyak nya hal yang indah,hal yang paling indah adalah bertemu nya dan dijaga nya kami oleh salah satu warga yang kami anggap seperti ibu dan ayah kami, mereka sangat menjaga dan merawat kami seperti anak nya sendiri, cita rasa setiap masakan dari beliau sangat amat membuat kami rindu dengan makanan yang dibuat beliau, sungguh rezeki dan keberuntungan yang besar karena telah bertemu dengan mereka. Dengan adanya mereka dapat sedikit mengobati kerinduan terhadap orang tua kami.

Saat hari-hari terakhir kami memutuskan untuk jalan-jalan menikmati kelurahan tersebut dan pergi ke pantai untuk bersenang-senang dan menikmati setiap deburan ombak,yang mungkin bisa dirasakan namun dengan situasi dan keadaan yang berbeda.

Banyak pengalaman,pelajaran dan kebahagiaan yang kami dapat di sana. Dari mulai cara berinteraksi dengan teman-teman,lalu bersosialisasi dengan masyarakat disana,memahami situasi dan kondisi yang terjadi disana. Cerita Indah itu terhenti saat hari ke 45,namun kenangan nya tak mungkin terlupakan.

"Nikmati setiap waktu dan hal kecil yang terjadi,karena mungkin dari hal kecil bisa menjadi kebahagiaan tersendiri untuk kita"



CHAPTER 6

SERBA SERBI KKN DI KAMPUNG LAMA

“Dari kkn ini aku banyak belajar tentang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan bersyukur dapat kelompok yang begitu baik, semoga kebersamaan, kekompakkan dan rasa kekeluargaan kita akan terus terjalin sampe kapan pun. Semua kenangan selama kkn akan jadi sebuah kisah yang tak akan terlupakan sampe masa depan nanti.”



SERBA SERBI KKN DI KAMPUNG LAMA

Indah Amelia

Assalamu'alaikum, hello disini kalian masuk bagian cerita Amel selama KKN di Kampung Lama ygy. Perkenalan dulu kali yaa, nama aku Indah Amelia biasa dipanggil amel kadang ada juga yang manggil Indah tapi rasa aneh aja sih klo dipanggil begitu karena ga terbiasa sayanya wkwk, aku jurusan Ekonomi Syariah angkatan 19.

Ga kerasa yaa udah masuk semester akhir, aku masih berasa kek adek tingkat yang bolak balik kampus karna ada kelas ehh faktanya sekarang udah masuk semester 7 yang rasanya tu kek ga nyangka bisa ngelewatin itu semua gitu nah

Yaa semester 7 ygy yang klo di UINSI semester ini terdiri dari KKN dan PKL. Jadi disini aku ikut KKN Reguler 2022, setelah melewati persyaratan, upload ini itu, server down, nunggu kepastian lokasi dan kelompok, akhirnya tau juga ternyata aku dapat lokasi di bagian Samboja tepatnya di Kelurahan Kampung Lama dan aku dapat kelompok yang terdiri dari 8 mahasiswa dari jurusan yang berbeda-beda yaitu aku (Amel) jurusan ES, Luthfi Roemy (Upi) jurusan MD, MaidiNoor (Maidi) jurusan MPI, Fadliansyah (Fadli) Jurusan PAI, Desi Suryanita (Desi) jurusan PS, Miftahul Jannah (Miftah) jurusan PS, Refons Cika (Refon) jurusan HES, dan Ayu Wandari R. (Ayu) jurusan HK.

Di kel ini awalnya ga ada sama sekali dari mereka yang ku kenal walaupun sekedar tau nama pun juga ga ada. Jadi ku keluarin lah jurus sok akrab ku pas awal ketemu mereka wkwk padahal aku orgnya g seasik itu wkwk dan selama knn waah asli sifat mereka sangat nano-nano masing-masing punya kriteria yang berbeda-beda. Tapi paling berkesan pas bareng selama 45 hari, mereka tu rada kek pelawak gitu woi apalagi kalo udah ada satu yang lucu trus ada yang ketawa bah nular langsung ketawanya dan terjadilah ngakak berjamaah wkwk yaa walaupun kadang ada *problem*, entah salah paham atau ga ngerti satu sama lain diantara kami tapi wajar sih itu bisa terjadi sama siapa aja.

Dan tentang Kampung Lama, pasti banyak yang g tau dimana itu kampung lama karna aku pun juga awalnya ga tau tentang kampung lama cuman yang tertulis di akunku lokasinya itu Kampung lama, Samboja. Nah kalo Samboja pasti ga asing lgi dah apalagi *bubuhan* Samarinda bah kalo di sebut samboja pasti tau dah karna samboja kan identik sama pantai. Jdi wal ai Kampung Lama ini yaitu salah satu kelurahan di kecamatan Samboja yang termasuk dalam pemekaran dan dulu namanya itu kalo ga salah terkenalnya dengan sebutan Gunung Pasir. Tempatnya ini enggak dipelosok banget ygy masih dipinggir jalan. Suasana disana sejuk, tenang tapi beberapa minggu sebelum kami selesai knn ada proyek perusahaan jdi yaa lumayan berdebu dan bikin jalan kadang

macet. Jadi kampung lama ini bersebelahan sama kelurahan wonotirto, tanjung harapan dan kelurahan Kuala.

Beberapa hari sebelum berangkat ke kampung lama aku tu deg”an kek perasaan tu campur aduk, terkadang muncul pertanyaan “gimana yaa aku disana nanti?, bisa ga yaa kelompokku ngerjain proker disana dan bisa ga berbaur dengan baik sama masyarakat disana?, dan lain sebagainya. Tapi dengan dukungan keluarga, menyiapkan mental yang kuat dan intinya jalanin yang penting mau berusaha dan mencoba hal-hal baru, ga kerasa itu semua akan berhasil dilaluin.

Kkn ini mulai dri tgl 18 Juli- 30 Agustus 2022. Setelah 2 hari kami bolak balik survey lokasi dan mencari posko akhirnya tanggal 19 Juli kami berangkat ke kampung lama dengan membawa barang-barang keperluan masing-masing dan keperluan buat kelompok,

Pak Lurah dan para staff di kantor kelurahan kampung lama sangat baik menyambut kami dan kami kkn offline perdana di kampung lama setelah 2 tahun pandemic covid 19 melanda, selama kkn kami diperlakukan dengan baik selama disana. Sarangheoo semuanya. Senang banget disana banyak ketemu sama orang-orang baik dan pengalaman-pengalaman baru. Selain ngelaksanain proker, kami pun disana ikut ngebantu entah itu gotong royong, jadi panitia karnaval 17-an, dan lain-lain dan itu kami lakukan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan kami. Ohiya Ibu-Ibu kelurahan kampung lama super duper aktif berkegiatan dan ibu yang kami sewa rumahnya pun juga aktif banget, ibunya bernama ibu Jumiah, asli ibu tu baik banget disana, ibu Ijum sudah kek jadi mama kami selama kkn, selalu merhatiin kami makan, ngebantu kalo kami ada kesulitan, dan yang paling berkesan kami selalu diajakin ibu mencok buah tiap hari karena ibu tau kalo anak-anak kkn terutama yang cewenya pada suka mencok dan untungnya ibu punya tanaman buah yang lumayan banyak, *the best* pang pokoknya ibu ni.

Mau cerita dikit tentang bu rt deng jadi kan kami tu posko cewe cowonya tu beda, pas banget sebelah posko cewe tu rumahnya pak RT06, pertama kali ketemu sama bu RT, tanggal 18 Juli survey ke 2 mencari tempat posko. Awalnya kami ditawarkan pak Lurah, bangunan di belakang kantor kelurahan yang dibangun khusus anak kkn dan lainnya tapi karena banyak pertimbangan dan menghindari kejadian-kejadian aneh karena besebelahan sama hutan dan kuburan maka kami putuskan buat mencari posko di lain, nah jadilah kami keliling mencari-cari sampe ke wilayah rt 06 waktu itu pak rt nya lagi ga ada dirumah jadi lah kami bertemu bu rt disitu ibunya didepan rumah sambil nanya terus eksperinya tu judes nah dari situ kita mandang ibu tu kek jutek, tapi selama disana ibu g sejutek itu weh sampe pernah beberapa kali pas aku beli di toko ibu rt, nah disitu aku sambil diajak ibu ngobrol santai kadang ibu nanya kegiatan kami apa? nanya temanmu jalan kemana pagi tadi? kek ga nyangka aja nah ternyata ibunya sering merhatiin kami dan ibu tu ga judes cuman kek muka ibu tu tipe-tipe muka orang judes.

Ohiya dikampung lama bapak-bapaknya juga ga kalah aktif cuman kebanyakannya bapak-bapak disana kerja diluar sampe malam, selama disana jarang banget keliatan pemuda-pemudinya kecuali ada pas waktu bikin bubur asyura baru keliatan tu pemudanya ngumpul dilanggar berpartisipasi dalam pembuatan bubur asyura, pemudinya cuman beberapa aja yang keliatan.

Setiap hari Jum’at ada kegiatan rutin yaitu pengajian dan shalawatan ibu-ibu dan kami pun juga turut serta ikut dalam kegiatan tersebut, setiap senin-jum’at ngajarin bocil-bocil TPA, ngajar anak-anak SD, seruu guys main sama bocil-bocil apalagi pas ngajar ngaji anak- anak TPA, itu

termasuk hal yang baru kulakuin karena sebelumnya aku ga pernah ngelakuin itu. Dikampung lama ada tempat wisata gess namanya itu sungai hitam bekantan dan ada juga warga yang memproduksi minyak kayu putih. Kuyy gess berkunjung ke wisata di kampung lama.

Dikampung lama kami juga ikut iringan pawai obor memperingati tahun baru Islam tapi sambil bemotoran dan ga sengaja kenalan sama orang sana yang seumuran sama kami dan bisa berteman akrab sampe selesai kkn.

Kami pun sesekali ada berkunjung ketempat kelompok kkn lain seperti ke kelompok kkn Sungai Seluang, kelompok kkn Beringin Agung beh ini kelompok udah kek bestie dengan kel. kkn kampung lama wkwk, dan pernah juga berkunjung ke kelompok kkn mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga di Karya Jaya dan disana kami diajarin cara menanam anggur.

Aku sangat senang dapat kkn di daerah samboja karena disana kami ga jauh-jauh buat bisa healing kepantai dan aku termasuk orang yang suka sama pantai. Dan beruntungnya kami bisa ngeliat konser secara gratis di Samboja Expo Nusantara, antara lain yang nyanyi ada Armada, kotak, Deny Caknan.

Dari kkn ini aku banyak belajar tentang bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan bersyukur dapat kelompok yang begitu baik, semoga kebersamaan, kekompakkan dan rasa kekeluargaan kita akan terus terjalin sampe kapan pun. Semua kenangan selama kkn akan jadi sebuah kisah yang tak akan terlupakan sampe masa depan nanti. Seperti lagu Sheila on 7 yang judulnya sebuah kisah klasik yang liriknya itu “karena waktu ini akan kita banggakan di hari tua, oh sampai jumpa kawanku, semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan”.





CHAPTER 7

SEPOTONG EPISODE NOSTALGIA

“Seminggu, dua minggu berlalu. Kita semua akhirnya saling mengenal satu sama lain, bertegur sapa mengundang tawa dan tertawa bersama. Sungguh terasa momen yang sangat happy. Okee, hidup itu terus berjalan ges. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, dan dimana ada perpisahan pasti ada sejuta kenangan di dalamnya.”



SEPOTONG EPISODE NOSTALGIA

Desi Suryanita

Ga terasa, waktu begitu cepat berlalu. Rasanya baru aja kemarin masa-masa itu aku lalui bersama teman-teman di posko. Begitu banyak kenangan yang tersimpan, hingga membuat aku selalu merindukan masa-masa itu. Apalagi kalau aku lagi sendirian, kadang sampai meneteskan air mata karena hanya bisa melihat mereka dari album foto yang tersimpan di hp maupun memori yang tersimpan di kepala. Bukan ga bisa bertemu, tapi susah untuk bertemu. Karena semuanya sibuk dengan urusannya masing-masing.

Udah sekitar 3 minggu semenjak penarikan KKN, aku harus menjalani hari tanpa teman-teman. Ada perasaan galau karena ga bisa ngelakuin rutinitas setiap hari bareng mereka lagi. Mungkin bukan cuman aku, tapi mereka juga gitu. Teman-teman saya dari kelompok lain pun juga ngalamin hal yang sama. Hampir di setiap SW dan SG mereka terpasang kenangan saat masa-masa KKN.

Aku ingat banget dulu, awal pembagian kelompok KKN, namaku berada di kelompok yang berlokasi di Kampung Lama-Samboja, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Saat itu aku sedikit cemas bahkan sangat cemas karena awalnya gak ada satupun yang aku kenal sampai ada waktu penambahan orang, ada teman satu prodi aku bahkan satu kelas yaitu miftahul jannah yg satu kelompok kkn, ak sangat senang seengak nya masih ada teman yg aku kenal di kelompok kkn, tiba saat pembagian lokasi kkn bahkan lokasi itu pun terdengar sangat asing di telingaku. Akupun mulai mencari tahu lokasi tersebut lewat mbah google yang serba tahu, dan aku langsung dimasukan di grub yg dibuat oleh temanku yg membuat *group whatsapp* lalu meng-*add* teman-teman KKN ku yg lain. Hari berlalu dan waktu KKN semakin dekat, kami merencanakan pertemuan dengan anggota kelompok secara langsung di angkringan soetomo untuk membahas tentang pembagian struktur kelompok dan perlengkapan yang akan di bawa saat KKN. Tapi sayangnya awal pertemuan atau bisa dibilang rapat perdana, tidak semua anggota yang hadir, hanya ada beberapa orang saja. Anggota yang hadir ada aku, Amel, Refons, Lutfi, Maidi, dan Fadli. Miftah dan ayu gak datang karena ada urusan yang tidak bisa mereka tinggalkan.

Pada rapat perdana yaitu pembagian struktur kelompok, aku terpilih menjadi sekretaris 1. Awal mula diadakan rapat aku merasa sedikit canggung. Ahh rasanya aku gak bisa berkata-kata. Yang awalnya aku sedikit ribut, seketika menjadi diam. Kenapa? Ya, karena aku cemas. Tapi lama-kelamaan ahh sudahlah, aku mencoba untuk belajar menjadikannya sebagai pengalaman yang mungkin tidak akan pernah terulang kembali.

Tepat pada tanggal 18 Juli 2022 kampus Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda melepas 1.500 mahasiswa untuk menjalankan salah satu program sebagai prasyarat mahasiswa sebelum mendapatkan gelar sarjana yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pertemuan singkat sebulan setengah atau 45 hari lamanya, aku bertatap dan bertemu dengan wajah-wajah asing yang ga pernah aku kenal sebelumnya. Muncul rasa canggung dalam diri, namun mencoba untuk memberanikan diri berbaur.

Sehari, dua hari, tiga hari berlalu kita bercengkrama untuk mengenal satu sama lain. Berbagi pengalaman, mencurahkan hati, bercanda tawa, dan menghibur diri. Terkadang muncul rasa bosan dan ngeluh, ingin segera melalui masa-masa ini. “Ahh program kampus macam apa ini, malas banget disini, rasanya ga betah pengen cepat-cepat pulang.” Waktu dalam satu hari, terasa lamaaa banget, saking ga betahnya.

Seminggu, dua minggu berlalu. Kita semua akhirnya saling mengenal satu sama lain, bertegur sapa mengundang tawa dan tertawa bersama. Sungguh terasa momen yang sangat *happy*. Okee, hidup itu terus berjalan ges. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, dan dimana ada perpisahan pasti ada sejuta kenangan di dalamnya.

Aku akan sedikit bernostalgia dengan keluarga KKN ku kemarin. Banyak banget hal-hal yang dikangenin bareng mereka. Pertama, makan bareng. Aku kangen makan bareng mereka di posko, yang lauknya apa aja ga masalah asal makannya bareng pasti rasanya juga bakal nikmat. Tapi selama KKN, makannya selalu enak kok karena mereka yang piket masak pada jago-jago masaknya. Yg kedua, piket layanan dikelurahan yg tiap harinya berbeda-beda orangnya. Yg ketiga, piket ke sd tpi yg sering piket fadli sih hhe karena kita yg lain kena piket tugas yg lain. Keempat antri mandi. Kebetulan posko cewe kami hanya ada satu kamar mandi. Dan di posko cowo juga ada satu kamar mandi tapi lah yaa cewe mandinya lama hhee. Yg kelima, piket TPA yg paling berkesan dan yg paling aku kangenin yaitu mengaja ngasi adik-adik lucu di tpa rt 06. yg keenam, ikut ibu-ibu pengajian ini jga berkesan banget si apalagi pas kami berpamitan untuk yg teraktir kalinya ibu-ibu pada sedih semua bahkan ada yg nangis hhu sedih jadinya. Ketujuh, *Wi-Fi* an. Ketika malam tiba dan kami gada kerjaan, kami ke kelurahan kampung lama untuk *Wi-Fi* an sambil mengerjakan tugas yg dikasih oleh kelurahan. Lumayan kan buat ngehemat data.

Kedelapan, nonton bareng. Nonton film di laptop yang udah maida *download di laptobnya*. Nontonnya ga bareng sama semuanya, tapi ga sendiri juga. Jadi aku nontonnya bareng sama teman aku, yang namanya maida, lutfi, amel, dan fadli, dan nontonnya bareng. Kami nontonnya ga pandang waktu, asal gada kegiatan, kami pasti nonton di posko cowo.

Sepuluh hari sebelum kkn selesai kebetulan ada expo di samboja dan kami sangat antusias sekali karna ada banyak artis yg konser di samboja contohnya armada, kotak, dan denny caknan. Aku sangat ngefans banget sama denny caknan karena aku orang jawa dan sangat suka sekali sama lagu-lagu jawa apalagi lagu-lagu coveran nya denny caknan. Tiba pada saat pembukaan expo yang berlangsung pada malam hari dari pukul 21.00-00.00 di awal pembukaan ada armada, aku dan teman-teman nonton bersama aku, amel, miftah, ayu, lutfi, maida, dan fadli. Kami menonton juga bersama teman-teman kelompok kkn lain yg berlokasi di beringin agung. Hari demi hari expo berlangsung tibaa saat penutupan expo yg paling aku tunggu-tunggu banget karena ada Denny Caknan huhu senang sekali aku sampai nyuruh lutfi dan teman-teman yang lain buat kedepan-depan supaya aku bisa liat jelas. Aku senang karena bisa nonton bareng teman-teman aku yg lain.

Sebenarnya masih banyak lagi kenangan dan pengalaman yang terjadi disana, tapi kalau aku ceritakan semuanya, ga akan ada habisnya. Jadi biarlah itu semua menjadi kenangan tersendiri untuk aku.

45 hari bersama mereka menjadikan aku pribadi yang sabar, dan mulai mengenal satu persatu kepribadian teman KKN ku. Menurut aku mereka itu supel. Aku respect dengan mereka semua,

yang mempunyai kelebihan dan keahlian masing-masing. Banyak suasana yang tercipta di posko tempat tinggal kami, mulai dari sedih/ haru, susah/ capek, dan senang.

Hari demi hari kami lewati dengan bercanda, emosi, serius, dan bahagia. Tapi itu semua bisa kami lewati dengan baik, karena *we are family*. Jadi sebesar apapun masalah yang kami hadapi akan cepat terselesaikan. Pekerjaan sesulit apapun bisa kami selesaikan bareng karena kami adalah *team*. *Yes team* yang *solid*, membantu siapapun yang perlu bantuan. Hari demi hari kami lewati bersama dengan proses pendewasaan yang semakin matang. 45 hari di lokasi baru yang membuat aku merasa sangat dihargai. 45 hari yang penuh cinta, 45 hari yang penuh cerita, 45 hari yang penuh pengalaman, dan pastinya 45 hari yang penuh kenangan.

Sedih, haru, bahagia saat aku mengetik sepotong episode nostalgia ku selama KKN dalam sebuah karya tulisan ini. Tapi semua yang tertulis akan ku jadikan motivasi dalam hidup. Pertemanan yang selama ini terjalin bisa membuat kita menjadi satu, satu keluarga yang utuh yang bisa saling melengkapi dan mengisi kekurangan dengan kelebihan masing-masing. Rasa yang tercipta dalam posko KKN membuat kita mengenal lebih jauh sosok masing-masing. Mungkin ada yang saling suka, ada yang bertepuk sebelah tangan, ada yang memendam rasa, *but* itu semua kita jadikan sebagai pengalaman berharga, yang ga akan terlupakan sampai kapan pun. Tapi satu yang pasti, kami seperti keluarga makanya tidak ada yang cinlok antar sesama anggota KKN.

Di saat kita makan bareng, tidur bareng (kecuali cowok yak), nonton bareng, dan ngelakuin rutinitas tiap hari bareng. Kalian semua adalah bagian dari hidup aku, kemudian perpisahan datang dengan sendirinya tanpa diizinkan. Okeyy KKN *is over...* kita kembali ke kebiasaan awal. Sedih, tangis, dan air mata seolah berlomba untuk menjadi pemenang. Yahhh perpisahan ini memang berat, tapi aku yakin dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi dalam segala hal.

Terima kasih aku ucapkan untuk semua orang yang terlibat, pak rt 06 sekeluarga, ibu yg punya rumah yg menjadi posko cewe, pak lurah, ibu sekre lurah, ibu amel, pak ilham, pak asfi, ibu ade, ibu yg bersih-bersih kelurahan, kk yg wakar kelurahan, bapak kepala sekolah sd kampung lama, SMA kampung lama, dan guru-guru SMA, SD, dan adik-adik TPA rt 06 kampung lama, serta masyarakat kampung lama terutama rt 06. Terkhusus aku ucapkan terima kasih sekaligus permintaan maaf untuk teman-teman KKN ku. Maaf kalau semisal selama aku menjadi sekretaris kalian, banyak yang tidak menyenangkan hati dan terima kasih banyak atas kerja samanya. Intinya aku bersyukur karena dipertemukan dengan kalian dan disatukan selama 45 hari dalam 1 posko. Sayang kalian banyak-banyak.

BIODATA PENULIS



Nama : Refons Cikafadupuri Anja Santoso
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Samarinda, 13 Oktober 1999
Asal : Samarinda, Kalimantan Timur
Agama : Islam



Nama : Maldi Noor
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Muara Pahu, 02 Januari 2002
Asal : Jl. Jaya Prana RT. 02. Muara Pahu
Agama : Islam



Nama : Luthfi Roemy Fazrian
Program Studi : Manajemen Dakwah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Samarinda, 20 Desember 2001
Asal : Samarinda, Kalimantan Timur
Agama : Islam



Nama : Ayu Wandari Thalib
Program Studi : Hukum Keluarga
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : ND, 28 Oktober 1997
Asal : ND, Nusa Tenggara Timur
Agama : Islam



Nama : Miftahul Jannah
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Samarinda, 25 Maret 2002
Asal : Muara Muntai, Kabupaten Kutai
Katanegara
Agama : Islam



Nama : Indah Amelia
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palimbang Sari, 12 April 2001
Asal : Samarinda, Kalimantan Timur
Agama : Islam



Nama : Desi Suryanita

Program Studi : Perbankan Syariah

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Samarinda, 21 Juli 2001

Asal : Samarinda, Kalimantan Timur

Agama : Islam